

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah

Sejarah terbentuknya PT. Jamsostek (Persero) mengalami proses yang panjang, dimulai dari UU No 33/1947 jo UU No. 2/1951 tentang kecelakaan kerja, Peraturan Menteri Perburuhan (PMP) No. 48/1952 jo PMP No. 8/1956 tentang pengaturan bantuan untuk usaha penyelenggaraan kesehatan buruh, PMP No. 15/1957 tentang pembentukan yayasan social buruh. PMP No. 5/1964 tentang pembentukan yayasan jaminan social (YDJS) diberlakukannya UU No. 14/1969 tentang pokok-pokok tenaga kerja, secara kronologis proses lahirnya asuransi social tenaga kerja semakin transparan.

Sejarah mengalami kemajuan dan perkembangan, baik menyangkut landasan hukum, bentuk perlindungan maupun cara penyelenggaraan, pada tahun 1977 diperoleh suatu tonggak sejarah penting dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah (PP) No. 33 tahun 1977 tentang pelaksanaan asuransi social tenaga kerja (ASTEK), yang mewajibkan setiap pemberi kerja atau pengusaha swasta dan BUMN untuk mengikuti program ASTEK. Terbit pula PP No. 34/1977 tentang pembentukan wadah penyelenggara ASTEK yaitu perum ASTEK

Tonggak penting berikutnya adalah lahirnya UU No.3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek). Melalui PP No.36/1995 ditetapkannya PT. Jamsostek sebagai badan penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Selanjutnya pula pada akhir tahun 2004, pemerintah juga menebitkan UU No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, yang berhubungan dengan amandemen UUD 1945 dengan perubahan pada pasal 34 ayat 2.

Kiprah Perseroan yang mengedepankan kepentingan dan hak normative Tenaga Kerja di Indonesia terus berkelanjutan. Sampai saat ini, PT. Jamsostek (Persero) memberikan perlindungan 4 (empat) program, yang mencakup program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) bagi seluruh tenaga kerja dan keluarganya.

Dengan penyelenggaraan yang makin maju, program Jamsostek tidak hanya bermanfaat kepada pekerja dan pengusaha tetapi juga berperan aktif dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian bagi kesejahteraan masyarakat dan perkembangan masa depan bangsa.

## **2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan**

### **2.2.1 Visi**

Memberikan pelayanan dan manfaat prima bagi seluruh pekerja melalui jaringan pelayanan yang paling luas dan terpadu di Indonesia

### **2.2.2 Misi**

Menyelenggarakan program Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang memberikan perlindungan dasar bagi tenaga kerja dan keluarganya dalam menghadapi resiko sosial ekonomi pada saat berkurang atau hilangnya penghasilan karena kecelakaan kerja, berhenti bekerja atau meninggal dunia, dan memenuhi kebutuhan pelayanan medis tenaga kerja dan keluarganya.

### **2.2.3 Tujuan PT. Jamsostek (Persero)**

Bertekad untuk selalu menjadi PT. Jamsostek (Persero) satu-satunya penyelenggara jaminan sosial yang paling SIAP, HANDAL, dan TERPERCAYA di Indonesia

## **2.3 Filosofi Perusahaan**

Jamsostek dilandasi filosofi kemandirian dan harga diri untuk mengatasi resiko sosial ekonomi. Kemandirian berarti tidak tergantung orang lain dalam membiayai perawatan pada waktu sakit, kehidupan dihari tua maupun keluarga bila meninggal dunia. Harga diri berarti jaminan tersebut diperoleh dari hak dan bukan daru belas kasihan orang lain.

Agar pembiayaan dan manfaat optimal, pelaksanaan program jamsostek dilakukan secara gotong royong, dimana yang muda membantu yang tua, yang sehat membantu yang sakit dan yang berpenghasilan tinggi membantu yang berpenghasilan rendah

## 2.4 Lokasi Perusahaan

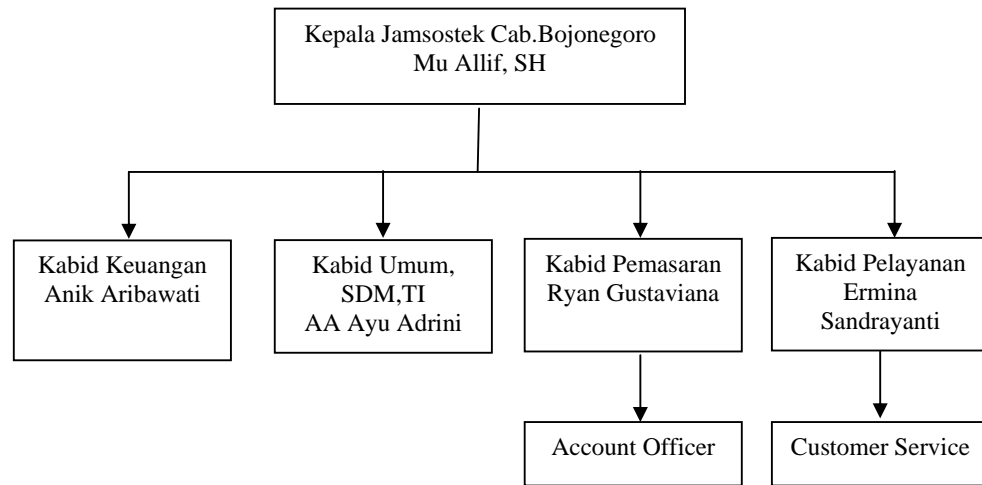
Lokasi PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Bojonegoro tepatnya berada di Jalan Diponegoro 18 Bojonegoro. Sedangkan tempat kerja penulis selama melaksanakan Kerja Praktek berada di bagian Teknologi Informasi. Ruang kerja staf nyaman, tenang dan sejuk. Selain itu juga disediakan berbagai fasilitas penunjang untuk penulis melaksanakan Kerja Praktek.

## 2.5 Struktur Organisasi

Untuk menguraikan struktur organisasi dari PT. Jamsostek kantor cabang Bojonegoro, maka harus kita ketahui terlebih dahulu tujuan dan struktur organisasi ini yaitu agar pembagian tugas dapat merata dan terselesaikannya tugas-tugas di setiap bagian. Adapun struktur organisasi di PT. Jamsostek (Persero Kantor Cabang Bojonegoro.

PT. Jamsostek (Persero) Cab. Bojonegoro mempunyai fungsi merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasi, dan mengendalikan kegiatan pemasaran, pelayanan, administrasi kepesertaan dan iuran, akuntansi, umum dan SDM (Sumber Daya Manusia) yang didukung teknologi informasi untuk memastikan tercapainya target. Jamsostek (Persero) Cab. Bojonegoro mempunyai tugas :

1. Merencanakan, menetapkan kebijakan operasional di PT. Jamsostek (Persero) Cab. Bojonegoro
2. Mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pencapaian target kepesertaan dan iuran
3. Mengarahkan dan memastikan peningkatan pelayanan kepada peserta Jamsostek
4. Melaksanakan fungsi sistem teknologi informasi
5. Mengarahkan dan mengendalikan fungsi keuangan
6. Menentukan pelaksanaan sistem SDM (Sumber Daya Manusia)
7. Mengkoordinasikan dan mengendalikan pembinaan hubungan kemitraan dengan instansi terkait.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Jamsostek (Persero)

Kantor Cabang Bojonegoro

## 2.6 Fungsi Setiap Bidang pada PT. Jamsostek (Persero) Cab. Bojonegoro

PT. Jamsostek (Persero) Cab. Bojonegoro terdiri beberapa bidang diantaranya Bidang Keuangan, Bidang Pemasaran, Bidang Pelayanan, Bidang teknologi Informasi. Pada setiap bidang tersebut memiliki sub-sub bidang diantaranya Account Officer, Customer Service dan Data Administrator. Berikut ini adalah pembagian tugas dari masing-masing bidang yang ada di PT. Jamsostek (Persero) Cab. Bojonegoro.

### 1. Kepala Cabang

Kepala Cabang PT. Jamsostek (Persero) Cab. Bojonegoro memiliki peranan yang sangat penting yaitu bertanggung jawab terhadap perusahaan dan setiap bidang-bidang yang terdapat di PT. Jamsostek (Persero) Cab. Bojonegoro

### 2. Kepala Bidang Keuangan

Bidang Keuangan mempunyai fungsi merencanakan, melaksanakan, melakukan koordinasi, dan mengendalikan kegiatan keuangan di Bidang Keuangan PT. Jamsostek (Persero) Cab. Bojonegoro

### 3. Kepala Bidang Pemasaran

Bidang pemasaran mempunyai fungsi merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan pemasaran untuk memastikan tercapainya target kepesertaan dan iuran. Untuk membantu

pelaksanaan tugas, kepala bidang pemasaran dibantu Account Officer yang merupakan sub bidang pemasaran.

4. Kepala Bidang Pelayanan

Bidang Pelayanan mempunyai fungsi merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan pelayanan JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja), JHT (Jaminan Hari Tua), JKM (Jaminan Kematian) untuk memastikan kelancaran pelayanan jaminan. Biasanya kepala bidang pelayanan dibantu customer service guna menunjang pelayanan yang lebih optimal.

5. Kepala Bidang Teknologi Informasi

Kepala Bidang Teknologi Informasi mempunyai fungsi merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penggunaan *hardware, software* dan jaringan untuk mengoptimalkan dan menjamin tetap beroperasinya perangkat komputer, serta mengelola *database* dan aplikasi untuk memastikan pelayanan. Pada bidang teknologi informasi ini memiliki bawahan yang biasa disebut Data Administrator.

